

## PELATIHAN BAGI REMAJA MESJID PATTALLASSANG DALAM MEMANFAATKAN SAMPAH PLASTIK MENJADI ECOBRICKS SEBAGAI MEJA SANTRI

Nurbaeti<sup>1\*</sup>, Amri Khalik<sup>2</sup>, Wahyu Budi Utomo<sup>3</sup>, Irwan Sofia<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

### ABSTRACT

There are 18 mosques in Pattallassang village and 2 prayer rooms, with a population of 5,105 people. Even though the youth administrators of the mosque have provided trash bins, their awareness is still lacking. The purpose of this service is to equip mosque administrators with skills to be able to influence TKA and TPA students as well as the taklim assembly and residents to love cleanliness and have motivation in improving plastic waste management skills to become environmentally friendly student tables. The PKM partners are 18 people each representing 8 mosques and 2 prayer rooms in Pattallassang village. This program has been well implemented and produced student tables from recycled boxes and plastic and used bottles. The output target that has been implemented from this PKM activity is to raise awareness about the cleanliness of mosques and the surrounding environment as well as increase the skills of partners in managing plastic waste into ecobricks and using them to become student tables.

**Keywords:** trash can, plastic, ecobrick, student table

Jumlah masjid yang terdapat pada desa Pattallassang sebanyak 18 dan 2 mushollah, dengan jumlah penduduk sebanyak 5.105 jiwa. Pengurus remaja masjid walaupun sudah menyiapkan tempat sampah, namun kesadaran yang dimiliki masih kurang. Tujuan dari pengabdian ini adalah membekali keterampilan bagi pengurus masjid agar mampu memberikan pengaruh bagi santri TKA dan TPA serta ibu majelis taklim dan warga agar cinta kebersihan, memiliki motivasi dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan sampah plastik menjadi meja santri yang ramah lingkungan. Adapun mitra PKM ini sebanyak 18 orang masing-masing perwakilan dari 8 mesjid dan 2 mushalloh yang terdapat di desa Pattallassang. Program ini telah dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan meja santri dari daur ulang dos dan plastik serta botol bekas. Target luaran yang telah dilaksanakan dari kegiatan PKM ini adalah tumbuhnya kesadaran tentang kebersihan masjid dan lingkungan sekitar serta meningkatnya ketrampilan mitra dalam mengelola sampah plastik menjadi *ecobriks* dan memanfaatkannya menjadi meja santri.

**Kata Kunci:** sampah, plastik, ecobrick, meja santri

### 1. PENDAHULUAN

Ajaran Islam menganjurkan umat muslim untuk senantiasa menjaga kebersihan, kesucian, dan keindahan. Hal tersebut merupakan sesuatu yang disukai oleh Allah SWT. Allah berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Terjemahan:

"...Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri. (Al-Baqarah; 222).

Ayat tersebut memberikan petunjuk bagi manusia untuk tetap menjaga kebersihan dan kesucian. Bersih dan suci adalah sebagian dari iman. Mensucikan diri, berarti kita menunjukkan cinta dan pengabdian kepada Allah SWT.

Masalah kebersihan ini juga diperkuat dengan riwayat hadits berikut ini:

---

\* Korespondensi penulis: Nurbaeti, email [nurbaetiibnoer02@poliupg.ac.id](mailto:nurbaetiibnoer02@poliupg.ac.id)

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجَوَادَ فَتَطَهَّرُوا أَفْتِنِيكُمْ

Artinya:

“Dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam: Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Dia Maha Mulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat- tempatmu.” (HR. Tirmizi).

Rasulullah juga bersabda:

الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ

Artinya:

“Bersuci (thaharah) itu adalah sebagian dari iman.” (HR. Muslim)

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa kebersihan menjadi salah satu aspek penting dalam agama Islam. Tak heran jika kita diwajibkan membersihkan atau menyucikan diri terlebih dahulu sebelum mengerjakan suatu ibadah, seperti berwudhu sebelum sholat, mandi wajib, dan lain-lain. Demikian pula tak kalah pentingnya dengan terjaganya tempat ibadah dari kotoran sampah yang bisa mengakibatkan ketidaknyamanan dalam beribadah.

Keterlibatan pengurus remaja masjid yang tersebar di desa Pattalassang dengan jumlah masjid sebanyak 18 dan 2 mushollah yang terdapat di 6 mesjid, serta jumlah penduduk sebanyak 5.105 jiwa dan mayoritas memeluk agama Islam tentu mengalami beberapa kendala terutama penanganan masalah kebersihan pada lingkungan mesjid.

Keterlibatan remaja masjid dan masyarakat setempat untuk menjaga kebersihan masjid ini tentu sangat diperlukan. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa setelah kegiatan keagamaan santri TKA dan TPA serta pengajian ibu-ibu majelis taklim menyisahkan tumpukan sampah. Pengurus remaja masjid walaupun sudah menyiapkan tempat sampah, namun kesadaran yang dimiliki masih kurang. Sampah yang tidak sempat dibuang mengakibatkan seringnya hewan berupa kucing masuk di teras masjid dan mengorek sampah, sehingga sampah jatuh berserakan.

Mengacu pada kompleksnya permasalahan mitra, maka secara prioritas atau menjadi urgen untuk dilaksanakan bersama mitra adalah beberapa persoalan yang menyangkut 2 (dua) hal yaitu: **1. Aspek Pembinaan Keagamaan;** Kurangnya kesadaran kebersihan mesjid; terbatasnya pemahaman santri TPA dan TPQ serta ibu-ibu majelis taklim mengenai pentingnya kebersihan; **2. Aspek Keterampilan;** yakni kurangnya skill (keterampilan) bagi pengurus remaja masjid terkait pemanfaatan sampah sebagai barang berguna.

Permasalahan Mitra pada 2 aspek tersebut pada, diuraikan secara rinci pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Permasalahan Mitra

Aspek Pembinaan Keagamaan		
Permasalahan	Penjelasan	Prioritas padaKelompok Mitra
Kurangnya kesadaran tentang kebersihan masjid bagi santri TKA dan TPA serta ibumajelis taklim	Kesadaran akan kebersihan masjidbaik Santri TKA dan TPA serta ibu- ibu majelis setelah melaksanakan kegiatan keagamaan masih kurang. Akibatnya tong sampah yang telah disediakan bagi pengurus remaja masjid mengalami tumpukan sampah yang berasal dari snack (bekal) santri setiap harinya serta sampah ibu-ibu majelis taklim setelah mengadakan pengajian. Sampah yang tidak terbuang tersebut kadang menjadi sasaran hewan (kucing) mengaishingga tumpah dan berserakan pada lantai teras masjid.	Santri TPA dan TKA, Ibu majelis Taklim danPengurus Remaja Mesjid.

Aspek Keterampilan		
Kurangnya skill (keterampilan)	Kurangnya skill (keterampilan) bagi pengurus remaja masjid terkait pemanfaatan dan pengolahan sampah sebagai barang berguna, yang bisa dimanfaatkan bagi santri TKA dan TPA serta Ibu-Ibu Majelis Taklim.	Santri TPA dan TKA, Ibu majelis Taklim dan Pengurus Remaja Masjid

Berdasarkan masalah prioritas yang teridentifikasi dari serangkaian permasalahan yang disebutkan di atas, maka adapun solusi yang perlu dilakukan dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah tahapan *pertama* Pemberian ceramah berupa pencerahan qalbu kepada santri TKA dan TPA serta jamaah masjid terkait kebersihan rumah ibadah sebagai tanggung jawab bersama; *kedua*, Pemberian penyuluhan tentang pengolahan sampah dan pemanfaatannya untuk dijadikan barang yang lebih berguna; *ketiga* Pemberian pelatihan tentang pengolahan sampah plastik menjadi ecobrick; dan *keempat*, Pemberian pelatihan tentang pemanfaatan ecobrick menjadi meja santri untuk dipakai dalam proses pembelajaran santri. Solusi dari permasalahan tersebut diuraikan berikut ini:

Tabel 2. Solusi yang Ditawarkan

Aspek Pembinaan Keagamaan		
Permasalahan	Solusi yang ditawarkan	Alat dan metode
Kurangnya kesadaran tentang kebersihan masjid bagi santri TKA dan TPA serta ibu majelis taklim	Pemberian ceramah berupa pencerahan qalbu kepada santri TKA dan TPA serta jamaah masjid terkait kebersihan rumah ibadah sebagai tanggung jawab bersama.	Pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dengan <i>metode ceramah</i> dan penyuluhan yang dipandu oleh tim pelaksana.
Aspek Keterampilan		
Terbatasnya Keterampilan bagi Pengurus mesjid dan remaja mesjid dalam pengelolaan sampah	Pelaksanaan Pelatihan keterampilan pengelolaan ecobriks menjadi meja santri Membantu pengurus mesjid dalam menangani sampah sebagai tanggung jawab bersama bagi jamaah	Kegiatan Pelatihan keterampilan Dilaksanakan dengan metode praktikum yang akan di pandu oleh tim pelaksana.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan Tim PKM yang ditawarkan dalam proses penyelesaian persoalan mitra adalah:

1. Pemberian ceramah berupa pencerahan qalbu kepada santri TKA dan TPA serta jamaah masjid terkait kebersihan rumah ibadah sebagai tanggung jawab bersama.
2. Pemberian penyuluhan tentang pengolahan sampah dan pemanfaatannya untuk dijadikan barang yang lebih berguna.
3. Pemberian pelatihan tentang pengolahan sampah plastik menjadi ecobrick. Ecobrick adalah teknik pengelolaan sampah plastik yang terbuat dari botol-botol plastik bekas yang didalamnya telah diisi berbagai sampah plastik hingga penuh kemudian dipadatkan sampai menjadi keras. Ecobrick dalam botol (Ridwan Muhammad, dkk, 2022)
4. Satu botol ecobrick mampu berisi sampah sekitar 30% dari volumenya. Contohnya, dalam botol 600 ml dapat berisi sampah plastik sekitar 200g (Andriastuti, dkk, 2019).
5. Pemberian pelatihan tentang pemanfaatan ecobrick menjadi meja. Ecobrick yang sudah dibuat dapat dimanfaatkan menjadi meja. Langkah pembuatan kursi dan meja dari ecobrick dapat dilihat pada gambar hasil pembahasan. Langkah pembuatan kursi dari ecobricks, (anonim, 2018).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan praktikum maka, Pelaksana Tim Program Kemitraan Masyarakat menyiapkan bahan dengan rincian ukuran yang benar, sehingga hasil praktikum bisa efektif dan maksimal

Tabel 3 Rincian Ukuran Bahan dalam Pelaksanaan PKM

1	Alas Meja	Lembar	Ukuran (cm)
a.	Alas Meja	2	100x50
b.	Sisi Alas Depan	2	100x5
c.	Sisi Alas Samping	2	50x5
2	Kaki Meja		
d.	Kaki Kanan	2	30x50
		2	30x5
e.	Kaki Kiri	2	30x50
		2	30x5
f.	Alas Kaki	2	5x50
g.	Penguat Tengah	2	90x30
h.	Alas Bawah	1	90x5

Langkah Pembuatan meja dari Kardus+Botol

- Potong Kardus ukuran 100x50 cm: 2 lembar (1a)
- Potong Kardus ukuran 100x5 cm: 2 lembar (1b)
- Potong Kardus ukuran 50x5 cm: 2 lembar (1c)
- Rekatkan potongan kardus (1a, 1b, dan 1c) menjadi alas meja
- Potong Kardus ukuran 30x50 cm: 4 lembar (2d dan 2e)
- Potong Kardus ukuran 30x5 cm: 4 lembar (2d dan 2e)
- Potong Kardus ukuran 5x50 cm: 2 lembar (2f)
- Rekatkan potongan menjadi kaki meja kiri dan kanan
- kaki meja dengan botol bekas berisi guntingan plastik (*ecobricks*)
- Potong kardus ukuran 90x30 cm: 2 lembar (3g)
- Potong kardus ukuran 90x5 cm: 1 lembar (3h)
- Rekatkan kardus (3g dan 3h) sebagai penguat meja
- Isi Penguat meja dengan botol bekas yang guntingan plastik (*ecobricks*)
- Rekatkan alas meja+kaki meja+Penguat meja dengan lem kertas (*lem fox*)
- Rekatkan lembar Alkopian (100x50 Cm) dengan lem kertas pada alas meja
- Rekatkan semua sudut meja dan sambungan dengan isolasi kertas
- Cat semua permukaan menggunakan cat kayu

Rangkaian kegiatan Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat, dijabarkan berikut ini:

Kegiatan awal dilakukan Pencerahan Qalbu dengan sasaran Ibu majelis taklim, remaja mesjid dan santri TKA dan TPA dan jamaah memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kebersihan mesjid. Oleh karena itu perlu dibekali ilmu pengetahuan dalam rangka menumbuhkan kesadaran cinta kebersihan. Beberapa kegiatan pencerahan Qalbu yang dilaksanakan meliputi meliputi *ceramah dengan tema* “Menumbuhkan kesadaran dan motivasi Cinta Lingkungan dan Perilaku Hidup Bersih dalam Islam”. Kegiatan ini berupa *Pencerahan Qalbu* yang merupakan pelatihan yang bersifat teoritis yakni memberikan pemahaman pentingnya cinta kebersihan, memberikan motivasi dan menggugah perasaan ibu majelis taklim melalui ceramah untuk memberikan bantuan dan arahan terkait pentingnya kebersihan Hal ini dimaksudkan agar ibu majelis taklim dan remaja mesjid dapat mendorong dan

memotivasi anak santri untuk mewujudkan kecintaan menjaga kebersihan lingkungan yang. Bukan hanya di area rumah, sekolah tetapi juga di rumah ibadah.



Gambar 1; motivasi Hidup Bersih dan cinta Lingkungan

Pada **tahapan kedua** dilakukan kegiatan **Penyuluhan** merupakan kegiatan pemberian pengetahuan kepada ibu majelis taklim, remaja dan santri TKA dan TPA untuk meningkatkan wawasannya dengan tema: “Menumbuhkan kesadaran dan motivasi “Sampah Plastik dan Dampaknya”. Dalam penyuluhan ini sebagai pemateri adalah Bapak Irwan Sofia.

**Tahapan ketiga berupa Praktikum Pembuatan Meja Santri dari Kardus dan Botol Plastik.** Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara klasikal yakni perwakilan remaja masjid yang berasal dari 8 masjid dan 2 mushallah, ibu-ibu majelis taklim, santri TKA dan TPA, serta tamu KKN yang sempat silaturahmi. Pada awal sosialisasi tentang pemanfaatan dan pengolahan sampah plastik menjadi ecobrick. Plastik yang tidak terpakai lagi untuk di gunting-gunting kecil lalu memasukkan pada botol bekas (yang sudah ditentukan ukuran dan merknya) hingga full. Botol inilah yang menjadi salah satu bahan dalam pembuatan meja santri. Pada tahapan selanjutnya Pemberian pelatihan tentang pemanfaatan ecobrick menjadi meja santri untuk dipakai dalam proses pembelajaran santri.



Gambar 2. Pelaksanaan Praktikum Pembuatan Meja Santri dari Kardus dan Botol Plastik

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam kegiatan pengabdian kepada Remaja Masjid se desa Pattallasang adalah: Tumbuhnya kesadaran bagi Remaja masjid dan santri terkait kebersihan masjid, Tumbuhnya motivasi bagi remaja masjid dan santri dalam mengumpulkan botol bekas dan plastik bekas untuk dimanfaatkan sebagai meja santri, Melahirkan rasa kerja sama dan kegotong royongan antar remaja masjid, majelis taklim dan santri se desa Pattallasang, Remaja santri membuat karya berupa meja santri untuk dimanfaatkan pada saat melakukan kegiatan pengajaran.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian dapat terlaksana berkat bantuan biaya DIPA Politeknik Negeri Ujung Pandang atas pelaksanaan PKM Nomor: B/18/PL.10.11/PM.01.01/2022 tanggal 7 Juni 2022 serta berbagai pihak, untuk ini tim pelaksana pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada: 1) Pimpinan Politeknik Negeri Ujung Pandang 2) Pimpinan dan Staf P3M Politeknik Negeri Ujung Pandang, 3) Pimpinan dan Staf Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Ujung Pandang, 4) Remaja Masjid Se-Kecamatan Pattallasang Kabupaten Gowa.

## 6. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Alquran dan Terjemahan
- [2] Al-Tirmidzy, *Sunan Al-Tirmiziy*, Juz V, Beirut: Dar al-Fikr, 1994
- [3] Andriastuti, B.T., Arifin, dan Fitria, L., 2019. Potensi Ecobrik dalam Mengurangi Sampah Plastik Rumah Tangga di Kecamatan Pontianak Barat, *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 7 (2), 55-63
- [4] Anonim, 2018. 480 koleksi kursi dari botol bekas terbaik, <https://4.bp.blogspot.com/-uAFuy5IKvbo/Wc-4QqZ0HvI/APA/3gOivi0MO1wFohsVxDARUeex83gxZo2cgCLcB/GAs/s640/cara%2Bmembuat%2Bkerajinan%2Btangan%2Bdari%2Bbotol%2Bbekas%2B-%2Bsofa.jpg>, diakses pada tanggal 22 Februari 20
- [5] Imam Muslim Ibn Al-Hajjaj Al-Naisapuri, *Shahih Muslim*, Bab Fadhl Al Wudhu, no. 223, Beirut: Dar al-Fikr, 1994.